

Daftar Pustaka

- Azwar, S. (2017). *Penyusunan skala psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan validitas*. Pustaka Pelajar.
- Batool, N., Tahir, S., & Riaz, M. N. (2014). Quality of life spiritual wellness and delinquent tendencies among adolescents. *Pakistan Business Review*, 16(2), 204-218.
- Chamrathirong, A., Miller, B. A., Byrnes, H. F., Rhucharoenpornpanich, O., Cupp, P. K., Rosati, M. J., & Todd, M. (2013). Intergenerational transmission of religious beliefs and practices and the reduction of adolescent delinquency in urban Thailand. *Journal of Adolescence*, 36(1), 79-89.
- Chomaria, N. (2008). *Aku sudah gede (ngobrolin pubertas buat remaja islam)*. Samudera.
- Cochran, J., Wood, P., & Arneklev, B. (1994). Is the religiosity-delinquency relationship spurious a test of arousal and social-control theories. *Journal of Research in Crime and Delinquency*, 31, 92–123.
- Detik.com. (09 Mei 2023). Heboh video pengeroyokan pelajar rembang usai konvoi lulusan pelajar. <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6710843/heboh-video-pengeroyokan-pelajar-rembang-usai-konvoi-lulusan-pelajar>.
- Ellison, C. W. (1983). Spiritual well-being: Conceptualization and measurement. *Journal of psychology and theology*, 11(4), 330-338.
- Fisher, J. W. (2010). Development and application of a spiritual well being questionnaire called shalom. *Journal of Psychology Religions*, 1, 277-284.
- Ghadampoor, E., Mirdrikvand, F., & Moradizadeh, S. (2019). Comparing spiritual intelligence, spiritual well-being and social support in delinquent and normal teenagers. *Islam And Health Journal*, 4(2), 14-24.
- Gunarsa, S. D. 2004. *Psikologi praktis anak, remaja dan keluarga* (edisi ke -7). PT. Gunung Mulia.
- Gulo, D. (1982). *Kamus Psychology*. Tonis.
- Gyansah, S.T., Rejoice, S., & Gabriel, E. (2015). Child delinquency and

- pupils' academic performance in fumesua municipal assembly primary school in the Ejisujuaben Municipality, Ashanti Region, Ghana. *Journal of Education and Practice*, 6(2), 12-16.
- Hanifah, H., & Raharjo, S. T. (2018). Relasi orangtua, anak dan peer group (penemuan konsep diri pada remaja, kasus pada siswa sman tanjungsari sumedang). *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 124-134.
- Henslin, J. M. 2007. *Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi*. Raja Grafindo Persada
- Hidayati, K. B., & Farid, M. (2016). Konsep diri, adversity quotient dan penyesuaian diri pada remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(2), 31-36.
- Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Erlangga.
- Imam, S. S., Karim, N. H. A., Jusoh, N. R., & Mamad, N. E. (2009). Malay version of spiritual well-being scale: Is Malay spiritual well-being scale a psychometrically sound instrument. *The Journal of Behavioral Science*, 4(1), 59-69.
- Keshavarzi, H., & Ali, B. (2019). Islamic perspectives on psychological and spiritual well-being and treatment. *Islamophobia and psychiatry: Recognition, prevention, and treatment*, 9(1), 41-53.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2017). Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah). *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14(2), 150-151.
- Kusmawati, A., Cholichul, H., & Fardana N, N. A. (2019). Tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan *spiritual well-being* remaja dengan perilaku delinkuen. *Indonesian Psychological Research*, 1(2), 123-132.
- Mak, A. S. (1993). A self-report delinquency scale for Australian adolescents. *Australian journal of psychology*, 45(2), 75-79.
- Mapels, M. (2002). Holistic adult development: A spiritual perspective. *Paper presented at convention of the Association for Counselor Education and Supervision TX*. 5(2), 122-125.
- Mustamu, R., Rumlwang, F. Y., & Lesnussa, Y. A. (2015). Aplikasi korelasi spearman untuk menganalisis hubungan antara stres kerja dengan kepuasan kerja pegawai berdasarkan gender (studi kasus:

- Dinas Perhubungan kota Ambon). *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(1), 83-92.
- Nafisa, A. K. K., & Savira, S. I. (2021). Hubungan antara religiusitas terhadap kenakalan remaja. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 34-44.
- Narmiyati, N., Kusmawati, A., & Tohari, M. A. (2021). Dinamika nilai-nilai spiritual well being pada wanita tuna susila di panti. *Khidmat Sosial: Journal of Social Work and Social Services*, 2(1), 23-42.
- National interfaith coalition on aging. (1975). *Spiritual well-being: a definition*. athens, ga: nica.
- Nurjan, S. (2019) *Perilaku delinkuensi remaja muslim*. Samudra Biru.
- Pechorro, P., Houghton, S., Simões, M. R., & Carroll, A. (2019). The adapted self-report delinquency scale for adolescents: Validity and reliability among Portuguese youths. *International Journal Of Offender Therapy And Comparative Criminology*, 63(6), 837-853.
- Putri, F. A., & Sumaryanti, I. U. (2019). Hubungan antara religiusitas dengan delinkuensi pada siswa-siswi kelas XI SMA X Bandung. *Prosiding Psikologi*, 7(3), 25-29. <http://dx.doi.org/10.29313/v0i0.14144>.
- Suaramerdeka.com. (6 Maret 2023). Dua kasus klitih terjadi di *Magelang*. <https://kedu.suaramerdeka.com/kedu/217868747/dua-kasus-klitih-terjadi-di-magelang>.
- Sumara, D. S., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan remaja dan penanganannya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). 34-38.
- Syahadat, Y. M. (2019). Perilaku khas kenakalan remaja (juvenile delinquency) pada siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 6(2). 68-73.
- Tumanggor, R. O. (2019). Analisa konseptual model spiritual well-being menurut Ellison dan Fisher. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 3(1), 43-53.
- Tumanggor, R. O., & Dariyo, A. (2021). Penerapan spiritual well-being dalam meningkatkan kesehatan mental. *Serina. Universitas*

Tarumanagara Jakarta, 8(3), 73-84.